

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Batam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan, Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi ini mempunyai tujuan untuk menambah pelatihan-pelatihan kepada guru agar bisa menambah kemampuan dalam segala hal. Tujuan dari kebijakan tersebut bisa dicapai dalam penerapannya di Kota Batam meskipun belum seratus persen.
2. Masalah, masalah yang melatar belakangi Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi ini adalah rendahnya kompetensi dan juga guru yang belum terqualifikasi di Kota Batam. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru terbentuk dimulai dengan adanya kegiatan pengembangan diri dari guru itu sendiri baik melalui diklat atau kegiatan kolektif guru. Setelah mengikuti kegiatan pengembangan diri tersebut, selanjutnya guru diharapkan bisa melakukan publikasi ilmiah dan membuat karya inovatif.
3. Tuntutan, tuntutan baru yang muncul setelah Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi ini adalah masyarakat mengharapkan supaya kebijakan ini bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan juga masyarakat berharap pemerintah memnambah fasilitas untuk sekolah

berupa penambahan kelas dan juga tambahan guru pengajar yang profesional.

4. Dampak, Setelah tujuan kebijakan ini tercapai munculah dampak yang dirasakan masyarakat/guru. Dampak positifnya adalah berupa penghasilan bertambah jauh beda sebelum ada kebijakan ini. Tetapi ada juga dampak negatifnya, yaitu adanya keluhan guru karena harus mengikuti ujian kompetensi dan pelatihan-pelatihan lainnya khususnya guru yang sudah tua akan mengalami stress dan mengeluh terhadap kebijakan ini.
5. Sarana dan Alat kebijakan, Pelaksanaan Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi di Kota Batam ini sendiri tidak terlepas dari pengaruh Walikota Batam. Bapak Walikota Batam menggunakan kekuasaan dan wewenangnya untuk mengatur dan mengawasi jalannya kebijakan tersebut. Wewenang dan kekuasaan itu digunakan pada saat setelah hasil seleksi penerimaan guru berkualifikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan sumbangsih saran. Adapun saran yang peneliti ingin sampaikan setelah melakukan penelitian adalah untuk memperbaiki atau mensukseskan pelaksanaan Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian ulang Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi ini agar lebih disesuaikan dengan kondisi yang ada di wilayah Kota Batam.

2. Mensosialisasikan Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi tidak hanya ke sekolah tetapi juga ke masyarakat, supaya masyarakat juga dapat memahami persyaratan dan juga dampak kebijakan ini.
3. Menambah ruang kelas untuk menambah daya tampung sekolah, dan menambah tenaga pengajar (guru) yang professional dan berkualitas.
4. Untuk referensi bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi masih rendah tingkat kompetensi guru setelah lulus sertifikasi kualifikasi.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam lagi mengenai Kebijakan pengembangan kompetensi dan kualifikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.